

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti seberapa besar variabel-variabel pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.<sup>1</sup> Pada penelitian ini, peneliti ingin mengkaji tentang pengaruh antara variabel *self regulated learning* terhadap kemampuan literasi matematis siswa kelas IX Mts. Inayatuththalibin Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022.

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup> Karena pendekatan kuantitatif, maka data yang diperoleh ini berupa angka. Data yang berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah.<sup>3</sup> Setelah data terakumulasi berdasarkan prinsip ilmiah akan dikuantifikasi dengan metode statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menyatakan hubungan antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel yang lain. Variabel yang memengaruhi dinamakan variabel

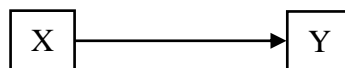
---

<sup>1</sup>Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021*, (Pekanbaru: UR Press, 2021), h.32

<sup>2</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 37.

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 20.

independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen.<sup>4</sup> Pada penelitian ini variabel independen yaitu kemampuan literasi matematis dan variabel dependen yaitu *self regulated learning*. Adapun pola metode hubungan antar variabel pada penelitian ini sebagai berikut.



Gambar III. Pola Hubungan Antar Variabel.

Keterangan :

X = Variabel X *self regulated learning*.

Y = Variabel Y kemampuan literasi matematis.

→ = Pengaruh Secara Simultan

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin dengan alamat sekolah Jl. Belitung Darat Gg. Inayah Kecamatan Banjarmasin Barat Kabupaten/Kotamadya Banjarmasin Kalimantan Selatan.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang kemungkinan berupa manusia, tumbuhan, hewan, udara, peristiwa, nilai, sikap hidup dan lain sebagainya, hingga objek tersebut dapat sebagai sumber data pada penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian Ed.1, Cet. 1*, (Yogyakarta: Deepublish, Agustus 2015), h. 5

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 109.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 130 siswa dengan rincian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III. Distribusi Siswa Kelas IX Mts Inayatuththalibin Banjarmasin

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX A	33
2	IX B	32
3	IX C	32
4	IX D	33
Jumlah Siswa		130

## 2. Sampel Penelitian

Sampel diartikan sebagai himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki.<sup>6</sup> Sampel juga didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>7</sup> Jadi, secara umum sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan prosedur untuk merepresentasikan kompetensi dari karakteristik populasi yang diselidiki.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tersebut yaitu sampel berasal dari populasi dan memiliki ciri dan karakteristik yang sama yaitu siswa kelas IX MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.<sup>8</sup> Karena keterbatasan dana dan waktu peneliti hanya mengambil

---

<sup>6</sup> Kadir, (ed. 2), *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 118

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 74.

<sup>8</sup> Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan : CV HIRA TECH, 2019). h.62

25% sampel dari populasi yaitu 32 siswa, setelah melakukan konsultasi dengan pihak sekolah dan guru pengajar matematika ditetapkanlah kelas IX C sebagai sampel penelitian dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. Sampel Penelitian

Siswa Kelas IX C Mts Inayatuththalibin Banjarmasin	
Laki-Laki	10
Perempuan	22
Total	32 Siswa

#### D. Data dan Sumber Data Penelitian

##### 1. Data Penelitian

Data penelitian yang ditelusuri atau digali dalam studi penelitian ini terbagi menjadi dua macam, antara lain yakni data pokok dan data penunjang penelitian. Adapun uraian berkaitan dengan data pokok dan data penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Data pokok yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari siswa kelas IX C yang ditetapkan sebagai kelas sampel penelitian, yakni data yang berkaitan dengan *self regulated learning* dan kemampuan literasi matematis siswa kelas IX Mts Inayatuththalibin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022.

##### b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari literatur atau sumber yang telah ada. Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya Mts Inayatuththalibin Banjarmasin, visi dan misi, kurikulum yang digunakan, keadaan siswa, guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana sekolah serta jadwal pelajaran.

## 2. Sumber Data Penelitian

Untuk memudahkan data penelitian di atas, maka diperlukan sumber data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas IX Mts Inayatuththalibin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022 yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu beberapa orang yang memberikan informasi tentang data yang dikaji dan digali, seperti kepala sekolah, guru matematika yang mengajar di kelas IX, serta staf tata usaha di Mts Inayatuththalibin Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang menunjang dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tes

Tes adalah bentuk evaluasi yang berbentuk tes verbal (baik tertulis ataupun lisan), tes penampilan dan tes non verbal. Adapun bentuk tes tertulis adalah tes uraian/*essay* (dengan jawaban bebas dan jawaban terbatas). Bentuk tes lainnya seperti pilihan ganda, menjodohkan, analogi, dan menyusun kembali.<sup>9</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk uraian/*essay*. Tes uraian/*essay* ini dilakukan untuk memperoleh data skor kemampuan kemampuan literasi matematis.

### 2. Angket

Angket (*questionnaire*) adalah salah satu daftar pertanyaan ataupun pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu ataupun kelompok, untuk memperoleh informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk memperoleh informasi dengan menggunakan angket, penelitian ini tidak harus bertatap muka secara langsung dengan subyek, tetapi cukup memberikan pertanyaan dan pernyataan dalam bentuk tulisan untuk mengetahui tingkat motivasi dan minat siswa.

Angket dalam penelitian ini berupa 30 butir pernyataan yang didalamnya mengandung indikator *self regulated learning* untuk mengetahui tingkat kemampuan *Self regulated* siswa kelas IX di Mts Inayatuththalibin Banjarmasin.

---

<sup>9</sup> Arif Munandar, Pengantar Kurikulum, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 212.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuisioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>10</sup> Adapun yang dimaksud dengan hal ini adalah berupa surat-surat atau bukti tertulis yang diperoleh dilokasi. Data yang diperlukan adalah sejarah singkat sekola Mts Inayatuththalibin Banjarmasin, visi dan misi, kurikulum yang digunakan, daftar guru dan staf tata usaha, daftar siswa, daftar nilai siswa, sarana dan prasarana sekolah dan foto saat kegiatan berlangsung.

Tabel V. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok		
	Pengaruh <i>Self regulated learning</i> terhadap kemampuan Literasi matematis	Siswa	Angket dan Tes
2	Data Penunjang		
	Deskripsi lokasi penelitian	Dokumen	Dokumentasi
	Keadaan guru staf TU dan karyawan lainnya	Dokumen dan Informan	Dokumentasi
	Keadaan siswa	Dokumen dan Informan	Dokumentasi
	Keadaan sarana dan prasarana	Dokumen dan Informan	Dokumentasi
	Jadwal pembelajaran	Dokumen dan Informan	Dokumentasi

<sup>10</sup> Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 120

## F. Desain Pengukuran

Desain pengukuran berkaitan dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Secara sederhana, instrumen artinya adalah seperangkat alat ukur berupa tulisan, materi, lisan yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Instrumen penelitian juga sebagai alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>11</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument adalah sebuah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data dilapangan saat penelitian.

### 1. Penyusunan Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal esai dan angket untuk mengukur tingkat *self regulated learning* dan kemampuan literasi matematis siswa. Sebelum membuat instrument soal dan angket *self regulated learning* dan kemampuan literasi matematis siswa maka terlebih dahulu dibuat kisi-kisi soal dan angket yang sesuai dengan indikator dari *self regulated learning* dan kemampuan literasi matematis. Adapun kisi – kisi instrumen yang digunakan pada penelitian ini sebelum dilakukan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

#### a. Instrumen Angket

Instrumen angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang disusun dari beberapa indikator kompetensi *self regulated learning*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi angket dari skripsi Bayah,S.Pd, mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika UIN Anasari

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 203.



Banjarmasin Tahun 2021. Adapun indikator *self regulated learning* sebagai berikut:

- 1) Evaluasi terhadap kemajuan tugas (*self evaluating*)
- 2) Mengatur materi pelajaran (*organizing & transforming*)
- 3) Membuat rencana dan tujuan belajar (*goal setting & planning*)
- 4) Mencari informasi (*seeking information*)
- 5) Mencatat hal-hal penting (*keeping record & monitoring*)
- 6) Mengatur lingkungan belajar (*environmental structuring*)
- 7) Konsekuensi setelah mengerjakan (*self consequences*)
- 8) Menggulung dan mengingat (*rehearsing & memorizing*)
- 9) Meminta bantuan teman sebaya (*seek peer assistance*)
- 10) Meminta bantuan guru/ pengajar (*seek teacher assistance*)
- 11) Meminta bantuan orang dewasa (*seek adult assistance*)
- 12) Menggulung tugas atau test sebelumnya (*rewiew test/work*)
- 13) Menggulung buku pelajaran (*review texts book*)

Tabel VI. Kisi-Kisi Instrumen *Self Regulated Learning*

Indikator Self-Regulated Learning	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Evaluasi terhadap kemajuan tugas ( <i>self evaluating</i> )	15,17	-
Mengatur materi pelajaran ( <i>organizing &amp; transforming</i> )	1	10
Membuat rencana dan tujuan belajar ( <i>goal setting &amp; planning</i> )	20	23
Mencari informasi ( <i>seeking information</i> )	25	7
Mencatat hal-hal penting ( <i>keeping record &amp; monitoring</i> )	12	19
Mengatur lingkungan belajar ( <i>environmental structuring</i> )	2, 30	21

Indikator Self-Regulated Learning	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Konsekuensi setelah mengerjakan ( <i>self consequences</i> )	13	26
Menggulung dan mengingat ( <i>rehearsing &amp; memorizing</i> )	5	24
Meminta bantuan teman sebaya ( <i>seek peer assistance</i> )	4, 29	28
Meminta bantuan guru/ pengajar ( <i>seek teacher assistance</i> )	18	6
Meminta bantuan orang dewasa ( <i>seek adult assistance</i> )	9	16
Menggulung tugas atau test sebelumnya ( <i>rewiew test/work</i> )	3, 8	22,27
Menggulung buku pelajaran ( <i>review texts book</i> )	11	14

Tabel VII. Skor Alternatif Jawaban Self-Regulated Learning

	Sangat tidak setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

#### b. Instrumen Tes

Instrument tes dalam penelitian ini berupa soal essay berjumlah 6 butir soal yang disusun berdasarkan indikator kemampuan literasi matematis yang disesuaikan dengan kompetensi dasar matematika pada materi transformasi geometri. Adapun indikator kemampuan literasi matematis adalah sebagai berikut:

- 1) *Communication*
- 2) *Mathematizing*
- 3) *Representation*
- 4) *Reasoning and Argument*
- 5) *Devising Strategis for Solving Problems*

Tabel VIII. Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematis

Variabel (LS)	Indikator	No Soal
<i>Communication</i>	Siswa dapat mengekspresikan ide-ide matematis ke dalam bentuk sketsa atau ilustrasi gambar.	1,2,3, 4,5,6
	Siswa dapat menggunakan kosa kata/bahasa, notasi dan struktur matematis untuk menyatakan ide, menggambarkan hubungan dan pembuatan model.	
	Siswa dapat menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika atau menyusun model matematika suatu peristiwa.	
<i>Mathematising</i>	Siswa dapat mengidentifikasi matematika yang relevan dan mengorganisasikan masalah berdasarkan pada identifikasi konsep matematika serta merumuskan asumsi yang tepat	
	Siswa dapat mengubah masalah dunia nyata ke dalam permasalahan matematika secara bertahap dalam bentuk model matematika.	
<i>Representation</i>	Siswa dapat menulis langkah-langkah penyelesaian masalah matematis	
	Siswa dapat menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi ke representasi grafik	
	Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis.	
<i>Reasoning and Argument</i>	Siswa dapat menyusun bukti, memberikan alasan terhadap kebenaran solusi.	
	Siswa dapat menuliskan pernyataan logis	
	Siswa dapat menarik kesimpulan matematis.	
<i>Devising Strategies for Solving Problems</i>	Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan	
	Siswa dapat memilih dan menyusun/merumuskan metode/pendekatan/model matematis yang tepat dalam menerapkan strategi untuk siswa dapat menyelesaikan masalah dalam atau di luar matematika.	
	Siswa dapat menerapkan strategi untuk	

Variabel (LS)	Indikator	No Soal
	menyelesaikan masalah matematika secara bermakna.	
	Siswa dapat menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan awal serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.	

Adapun pedoman penskoran kemampuan literasi matematis dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel IX. Pedoman Penskoran Kemampuan Literasi Matematis

Indikator Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
	Tidak ada jawaban	0
<i>Communication</i>		
Siswa dapat mengekspresikan ide-ide matematis ke dalam bentuk sketsa atau ilustrasi gambar.	Tidak dapat mengekspresikan ide-ide matematis ke dalam bentuk sketsa atau ilustrasi gambar.	1
	Dapat mengekspresikan ide-ide matematis ke dalam bentuk sketsa atau ilustrasi gambar, namun belum lengkap.	2
	Dapat mengekspresikan ide-ide matematis ke dalam bentuk sketsa atau ilustrasi gambar dengan benar.	3
Siswa dapat menggunakan kosa kata/bahasa, notasi dan struktur matematis untuk menyatakan ide, menggambarkan hubungan dan pembuatan model.	Tidak dapat menggunakan kosa kata/bahasa, notasi dan struktur matematis untuk menyatakan ide, menggambarkan hubungan dan pembuatan model.	1
	Dapat menggunakan kosa kata/bahasa, notasi dan struktur matematis untuk menyatakan ide, menggambarkan hubungan dan pembuatan model, tetapi masih kurang tepat	2
	Dapat menggunakan kosa kata/bahasa, notasi dan struktur	3

Indikator Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
		Tidak ada jawaban matematis untuk menyatakan ide, menggambarkan hubungan dan pembuatan model dengan benar
Siswa dapat menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika atau menyusun model matematika suatu peristiwa.	Tidak dapat menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika atau menyusun model matematika suatu peristiwa.	1
	Dapat menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika atau menyusun model matematika suatu peristiwa, tetapi masih belum lengkap.	2
	Dapat menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika atau menyusun model matematika suatu peristiwa dengan benar	3
<i>Matematishing</i>		
Siswa dapat mengidentifikasi matematika yang relevan dan mengorganisasikan masalah berdasarkan pada identifikasi konsep matematika serta merumuskan asumsi yang tepat.	Tidak dapat mengidentifikasi matematika yang relevan dan mengorganisasikan masalah berdasarkan pada identifikasi konsep matematika serta merumuskan asumsi yang tepat.	1
	Dapat mengidentifikasi matematika yang relevan dan mengorganisasikan masalah berdasarkan pada identifikasi konsep matematika serta merumuskan asumsi yang tepat, tetapi masih belum lengkap.	2
	Dapat mengidentifikasi matematika yang relevan dan mengorganisasikan masalah berdasarkan pada identifikasi konsep matematika serta merumuskan asumsi yang tepat.	3
Siswa dapat mengubah masalah dunia nyata ke dalam permasalahan	Tidak dapat mengubah masalah dunia nyata ke dalam permasalahan matematika secara	1

Indikator Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
	Tidak ada jawaban	0
matematika secara bertahap dalam bentuk model matematika.	bertahap dalam bentuk model matematika.	
	Dapat mengubah masalah dunia nyata ke dalam permasalahan matematika secara bertahap dalam bentuk model matematika., tetapi masih belum lengkap	2
	Dapat mengubah masalah dunia nyata ke dalam permasalahan matematika secara bertahap dalam bentuk model matematika.dengan benar	3
<i>Representation</i>		
Siswa dapat menulis langkah-langkah penyelesaian masalah matematis.	Tidak dapat menulis langkah-langkah penyelesaian masalah matematis.	1
	Dapat menulis langkah-langkah penyelesaian masalah matematis, tetapi masih belum lengkap.	2
	Dapat menulis langkah-langkah penyelesaian masalah matematis dengan benar.	3
Siswa dapat menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi ke representasi grafik.	Tidak dapat menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi ke representasi grafik.	1
	Dapat menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi ke representasi grafik, tetapi masih belum lengkap.	2
	Dapat menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi ke representasi grafik dengan benar	3
Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis.	Tidak dapat menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis.	1
	Dapat menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis, tetapi masih belum	2

Indikator Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
		Tidak ada jawaban lengkap.
	Dapat menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis dengan benar.	3
<i>Reasoning and Argument</i>		
Siswa dapat menyusun bukti, memberikan alasan terhadap kebenaran solusi.	Tidak dapat menyusun bukti, memberikan alasan terhadap kebenaran solusi.	1
	Dapat menyusun bukti, memberikan alasan terhadap kebenaran solusi, tetapi masih belum lengkap.	2
	Dapat menyusun bukti, memberikan alasan terhadap kebenaran solusi dengan benar.	3
Siswa dapat menuliskan pernyataan logis	Tidak dapat menuliskan pernyataan logis.	1
	Dapat menuliskan pernyataan logis, tetapi masih belum lengkap.	2
	Dapat menuliskan pernyataan logis dengan benar.	3
Siswa dapat menarik kesimpulan matematis.	Tidak dapat menarik kesimpulan matematis.	1
	Dapat menarik kesimpulan matematis, tetapi masih belum lengkap	2
	Dapat menarik kesimpulan matematis dengan benar	3
<i>Devisng strategis for solving problem</i>		
Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan	Tidak dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan.	1
	Dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan, tetapi	2

Indikator Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
		Tidak ada jawaban masih belum lengkap.
	Dapat mengidentifikasi unsur- unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan dengan benar.	3
Siswa dapat memilih dan menyusun/merumuskan metode/pendekatan/model matematis yang tepat dalam menerapkan strategi untuk siswa dapat menyelesaikan masalah dalam atau di luar matematika.	Tidak dapat memilih dan menyusun/merumuskan metode/pendekatan/model matematis yang tepat dalam menerapkan strategi untuk siswa dapat menyelesaikan masalah dalam atau di luar matematika.	1
	Dapat memilih dan menyusun/merumuskan metode/pendekatan/model matematis yang tepat dalam menerapkan strategi untuk siswa dapat menyelesaikan masalah dalam atau di luar matematika, tetapi masih belum lengkap	2
	Dapat memilih dan menyusun/merumuskan metode/pendekatan/model matematis yang tepat dalam menerapkan strategi untuk siswa dapat menyelesaikan masalah dalam atau di luar matematika dengan benar	3
Siswa dapat menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika secara bermakna.	Tidak dapat menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika secara bermakna	1
	Dapat menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika secara bermakna, tetapi masih belum lengkap	2
	Dapat menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika secara bermakna dengan benar	3
Siswa dapat menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan awal	Tidak dapat menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan awal serta	1



Indikator Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
		Tidak ada jawaban
serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.	memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.	
	Dapat menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan awal serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban, tetapi masih belum lengkap	2
	Dapat menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan awal serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dengan benar	3
<b>Skor Maksimal</b>		<b>45</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 2. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang diujikan adalah angket *Self regulated learning* dan soal esai literasi matematis, instrumen terlebih dahulu diuji cobakan sebagai alat ukur untuk mengambil data penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Instrumen penelitian diuji cobakan kepada 33 orang siswa kelas IX D Mts Inayatuththalibin Banjarmasin

### a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan Matematika, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h. 193.

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \cdot \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2][n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Nilai koefisien korelasi butir/item soal ke-i sebelum dikoreksi

$X_i$  = Nilai jawaban responden pada butir atau item soal ke-i

$Y_i$  = Nilai total responden ke-i

$n$  = Banyak subjek

Uji validitas dilakukan untuk membandingkan nilai koefisien korelasi butir dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df = n - 2$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka soal tersebut valid dan sebaliknya jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$ , maka soal tersebut tidak valid.<sup>13</sup>

Hasil pengujian validitas instrumen angket menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid dan 25 butir pernyataan valid. Peneliti melakukan drop out (dikeluarkan/tidak digunakan) terhadap 5 butir pernyataan yang tidak valid, sehingga instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 soal. Hasil pengujian validitas instrumen angket dapat dilihat pada table berikut :

Tabel X. Hasil Uji Validasi Instrumen Angket

Butir Soal	r hitung	r tabel ( $n = 29, \alpha = 5\%$ )	Kriteria
1	0,355	0,701	Valid
2	0,355	0,529	Valid

<sup>13</sup> Ali Hamzah, Evaluasi Pembelajaran Matematika, (Cet. 2), (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 222.

Butir Soal	r hitung	r tabel ( $n = 29, \alpha = 5\%$ )	Kriteria
3	0,355	0,478	Valid
4	0,355	0,507	Valid
5	0,355	0,465	Valid
6	0,355	0,616	Valid
7	0,355	0,398	Valid
8*	0,355	0,293	Valid
9	0,355	0,364	Valid
10	0,355	0,483	Valid
11	0,355	0,396	Valid
12	0,355	0,432	Valid
13	0,355	0,405	Valid
14	0,355	0,470	Valid
15*	0,355	-0,209	Valid
16	0,355	0,624	Valid
17	0,355	0,750	Valid
18	0,355	0,431	Valid
19	0,355	0,416	Valid
20	0,355	0,521	Valid
21	0,355	0,455	Valid
22*	0,355	0,053	Valid
23	0,355	0,420	Valid
24	0,355	0,424	Valid
25	0,355	0,503	Valid
26	0,355	0,435	Valid
27	0,355	0,503	Valid
28	0,355	0,435	Valid
29*	0,355	-0,207	Valid
30*	0,355	0,200	Valid

(\*)instrument angket yang tidak digunakan dalam penelitian

Hasil pengujian validitas instrumen soal menunjukkan bahwa dari 6 soal pertanyaan terdapat 2 soal yang tidak valid dan 4 soal valid. Peneliti meakukan drop out 2 soal yang tidak valid dan 1 soal cadangan, sehingga instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 3 soal. Hasil pengujian validitas instumen soal dapat dilihat pada table berikut :

Tabel XI. Hasil Uji Validasi Instrumen Soal

Butir Soal	r hitung	r tabel ( $n = 29, \alpha = 5\%$ )	Kriteria
1	0,355	0,785	Valid
2*	0,355	0,857	Valid
3*	0,355	0,541	Valid
4	0,355	0,719	Valid
5*	0,355	0,346	Tidak Valid
6	0,355	0,647	Valid

(\*)instrument yang tidak digunakan dalam penelitian

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kekonsistenan instrumen apabila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang, waktu dan tempat yang berbeda maka akan memeberikan hasil yang relative sama. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kreteria menurut Guilford dalam tabel X berikut ini:<sup>14</sup>

Tabel XII. Kreteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Kreteria	Interpretasi Reliablitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tetap/Sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tetap/Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/Cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/Buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tetap/Sangat buruk

Untuk menentukan reliabilitas instrumen, digunakan rumus *alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

<sup>14</sup>Kurunia Eka Lestari & Mokhamad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), h. 206.

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

$n$  = Jumlah butir soal

Rumus varians total yang digunakan adalah:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Rumus varians total yang digunakan adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Tabel XIII. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai <i>alfa Cronbach</i>	Kreteria
Intrumen Angket	0,817	Tinggi
Instrumen Soal Tes	0,726	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal dikatakan reliabel dengan kreteria tinggi dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan literasi statistik siswa.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Angket dan Tes

Analisis data angket dan tes dilakukan untuk menentukan persentase jawaban dari responden untuk setiap item soal pertanyaan yang selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk memunculkan persentase setiap indikator.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

SP = Skor perolehan

SM = Skor maksimal

Untuk menentukan persentase rata-rata jawaban siswa per-item soal ditentukan dengan rumus:

$$P_t = \frac{\sum P_i}{n}$$

Keterangan:

$P_t$  = Persentase rata-rata jawaban siswa

$\sum P_i$  = Jumlah persentase jawaban siswa untuk setiap item soal ke-i

$n$  = Banyak item soal

Analisis selanjutnya, yaitu menentukan nilai akhir yang kemudian diinterpretasikan ke dalam beberapa kriteria dimana kriteria tersebut merupakan adaptasi dari kriteria hasil belajar menurut Arikunto. Adapun rumus dan kriteria tersebut sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai Akhir<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet. Ke-13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h.44.

Tabel XIV. Kreteria *Self Regulated Learning* dan Kemampuan Literasi Matematis

Nilai	Kreteria
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Sedang
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

## 2. Statistik Deskriptif

### a. Rata-Rata

Rata-rata (*Mean*) digunakan untuk menentukan kualifikasi kemampuan literasi statistik yang capai oleh siswa. Adapun rumus rata-rata (*Mean*) sebagai berikut:

$$\mu = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\mu$  = Nilai rata-rata (*Mean*)

$\sum f_i x_i$  = Jumlah dari hasil kali antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$  = jumlah data/sampel<sup>16</sup>

### b. Standar Deviasi

Standar Deviasi atau simpangan baku dapat digunakan dalam perhitungan nilai z pada uji normalitas. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

<sup>16</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2017), h. 54.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \mu)^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

$S$  = Standar deviasi

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data ke-i, dimana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$x_i$  = Data ke-i,  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\mu$  = Nilai rata-rata (*Mean*)

$n$  = Banyak data<sup>17</sup>

c. Varians

Menurut Sugiyono, varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai terhadap rata-rata kelompok. Varians dalam penelitian ini digunakan dalam perhitungan uji homogenitas. Adapun rumus varians sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \mu)^2}{(n - 1)}$$

Keterangan :

$S^2$  = Varians sampel

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data ke-i, dimana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$x_i$  = Data ke-i,  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\mu$  = Nilai rata-rata (*Mean*)

$n$  = Jumlah sampel<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>*Iblic.*, h. 56.

<sup>18</sup>*Iblic.*, h. 57.



### 3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sunjoyo dkk, uji asumsi klasik pada regresi linear sederhana ada 6 yaitu : data interval atau rasio, uji linearitas, uji normalitas, uji heteroskedastitas, uji outlier, uji autokorelasi.<sup>19</sup> Pada penelitian ini hanya menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu data skala interval, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastitas. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excell 2019* dan *IBM SPSS 22.0*

#### a. Data Skala Interval

Karena data angket yang diperoleh merupakan data berskala ordinal, maka dari itu data perlu diubah ke skala interval menggunakan Metode Suksesiv Interval (MSI) dalam aplikasi *Microsoft Excell 2019*.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Populasi yang berdistribusi normal merupakan prasyarat dari uji hipotesis. Rumus yang digunakan yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Jika hasil  $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$  maka dapat dinyatakan data tersebut normal, sebaliknya jika hasil  $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$  maka dapat dinyatakan data tersebut tidak normal.

---

<sup>19</sup> Sunjoyo, dkk, *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*, Bandung : Alfabeta, 2013), h.54.

Pengujian normalitas data pada penelitian ini juga menggunakan bantuan program *SPSS 22* dengan taraf *p-value* 5%. Adapun langkah-langkah dan kriteria uji sebagai berikut:

*Analyze > Descriptive Statistic > Explore.*

Tabel XV. Kriteria Uji Normalitas

<i>p - value</i>	Kriteria
$p - value \geq 0,05$	Normal
$p - value < 0,05$	Tidak Normal

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu syarat pengujian analisis regresi sederhana. Uji linearitas bertujuan apakah model linear yang kita ambil merupakan benar – benar sesuai dengan keadaannya atau tidak.<sup>20</sup>

Tabel XVI. Analisis Varians Uji Kelinearan Regresi

Sumber Variansi	DK	JK	KT	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$JK_{reg(a)}$	$S_{reg}^2 = JK_{reg(b a)}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$	$F_{(a,dk_{tc},dk_g)}$
Regresi (b a)	1	$JK_{reg(b a)}$			
Residu	N-2	$JK_{res}$			
Tuna Cocok	K-2	$JK_{tc}$	$S_{tc}^2 = \frac{JK_{tc}}{k-2}$	$\frac{S_{tc}^2}{S_g^2}$	
Kekeliruan	N-k	$JK_g$	$S_g^2 = \frac{JK_g}{n-k}$		

<sup>20</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Bary*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,2012),h. 269.

Statistik  $\frac{S_{tc}^2}{S_g^2}$  atau  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $(k - 2)$  dan dk penyebut  $(n - k)$ . Untuk menguji hipotesis,  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , sehingga model regresi berpola linear.<sup>21</sup>

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>22</sup>

Penelitian ini menggunakan uji Glejser dalam menentukan heteroskedastisitas. Dengan pengambilan keputusan jika taraf signifikan  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dipenelitian ini adalah ingin melihat pengaruh variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Persamaan regresi linear sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX.$$

---

<sup>21</sup> Tomo Djudin, *Statistik Parametrik Dasar Pemikiran dan Penerapannya dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), h. 123.

<sup>22</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013 )h. 139

Keterangan :

$\hat{Y}$  = variabel terikat

$a$  = harga  $Y$  bila  $X = 0$  (konstan)

$b$  = koefisien regresi yang menunjukkan angka penurunan atau peningkatan.

$X$  = Variabel bebas

Nilai  $a$  dan  $b$  disebut koefisien regresi yang nilainya ditentukan oleh data. adapun rumus mencari nilai  $a$  dan  $b$  sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

#### b. Uji Signifikansi Regresi

Pengujian signifikansi regresi bertujuan menguji  $\hat{Y} = a + bX$  signifikan atau tidak signifikan. Berikut uji signifikansi regresi :

$H_0: b = 0$  (regresi tidak signifikan)

$H_0: b \neq 0$  (regresi signifikan)

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(b|a)}{RJK_{res}}$$

Kemudian dengan taraf signifikansi 5% dan  $F_{tabel} = F_{(a, Dk(b|a), dk_{res})}$

maka kriteria pengujian uji signifikansi regresi yaitu Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka regresi signifikan dan terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak signifikan.<sup>23</sup>

#### c. Analisis Koefisien Korelasi dan koefisien determinan

---

<sup>23</sup> Karunia Eka L dan M Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendelikon Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 327.

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y. Adapun analisis korelasi yang digunakan dalam hal ini menggunakan analisis korelasi yakni pearson product moment, dengan persamaan sebagai berikut :<sup>24</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Adapun pedoman yang digunakan dalam menginterpretasikan koefisien korelasi pada penelitian ini adalah:<sup>25</sup>

Tabel XVII. Pedoman Interpretasi koefisien Korelasi

NO	Interval Koefisien	Kriteria
1	$0,0 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
5	$0,80 < r_{xy} \leq 100$	Sangat Tinggi

Analisis koefisien determinan bertujuan untuk menentukan seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat . analisis koefisien determinan berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Jika angka koefisien determinan mendekati 1 berarti besarnya variabel bebas terhadap variabel terikat semakin tinggi, yang berarti bahwa variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel terikat. Jika nilai koefisien kecil, maka berarti

<sup>24</sup> A. Muhajir Nasir, Statistik Pendelikon,(Yogyakarta: Media Akademi,2016), h. 260-261.

<sup>25</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidik, (Jakarta: Rajawali Pers,2015), h. 193.

variabel bebas terbatas memberikan informasi untuk memprediksi variabel terikat.<sup>26</sup>

Adapun untuk mengukur analisis koefisien determinan yaitu :

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$KD$  = Koefisien Determinan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

Kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinan sebagai berikut :

- 1) Jika  $KD$  mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah
- 2) Jika  $KD$  mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

#### d. Uji-t

Uji-t Korelasi bertujuan untuk membuktikan dan mengukur variabel pengaruh variabel bebas (X) signifikan terhadap variabel terikat (Y). maka untuk mengetahui apakah signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat maka dalam hal ini ditentukan berdasarkan pada kekuatan hubungan antara dua variabel yang dilakukan yakni dengan melihat angka koefisien korelasi.

Adapun langkah – langkah dalam perhitungan uji –  $t$  adalah :

Menentukan hipotesis statistic penelitian.

---

<sup>26</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, Analisis Regresi: Dasar dan Penerapan nya dengan R, (Jakarta: Kencana,2016), h. 91.

- a)  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  (pengaruh *self regulated learning* tidak signifikan terhadap kemampuan literasi matematis siswa kelas IX Mts Inayatuththalibin Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022).
- b)  $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  (pengaruh *self regulated learning* terhadap kemampuan literasi matematis siswa kelas IX Mts Inayatuththalibin Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022).

- 1) Menetapkan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 5% atau 0,05.
- 2) Melakukan kalkulasi nilai  $t_{hitung}$  menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel penelitian

- 3) Menentukan nilai  $t_{tabel}$  sebagai perbandingan terhadap  $t_{hitung}$  untuk menghasilkan suatu keputusan penelitian melalui uji hipotesis. Nilai  $t_{tabel}$  tabel ditemukan dengan menggunakan tabel t-student. Jika pengujian tersebut adalah pengujian dua sisi, maka nilai  $\alpha$  dibagi dengan dua.

$$t_{tabel} = t_{\left(\frac{\alpha}{2}\right)(n-2)}$$

- 4) Kriteria pengujian hipotesis uji  $-t$  di mana jika  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka berarti variabel bebas memiliki pengaruh yang

signifikan pada variabel terikat begitu pula sebaliknya.<sup>27</sup> Adapun kriteria pengujian hipotesis uji –  $t$  pada penelitian ini :

- a)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka pengaruh *self regulated learning* signifikan terhadap kemampuan literasi matematis siswa IX Mts Inayatuththalibin Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022.
- b)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka pengaruh *self regulated learning* tidak signifikan terhadap kemampuan literasi matematis siswa IX Mts Inayatuththalibin Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022.

---

<sup>27</sup> Duwi Priyanto, Analisis Korelasi, regresi, dan Multivarite dengan SPSS, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 98.